

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA
MEMPROMOSIKAN JUDI *ONLINE* MELALUI APLIKASI
*FACEBOOK***

(Analisis Putusan Nomor 124/Pid.Sus/2023/PN Pgp)

Oleh :

OSIHARTA RYAN IBRAHIM

E1A021181

ABSTRAK

Judi *online* merupakan salah satu jenis kejahatan siber yang sedang ramai terjadi masyarakat akibat kondisi ekonomi yang sedang memburuk. Indonesia memiliki peraturan tentang judi *online* yaitu Pasal 27 ayat (2) jo Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik yang berfungsi sebagai penegakkan hukum terhadap kejahatan judi *online*. Putusan Pengadilan Negeri Pangkalpinang provinsi Bangka Belitung nomor 124/Pid.Sus/2023/PN Pgp adalah satu contoh kasusnya. Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai penerapan unsur-unsur tindak pidana yang dilakukan oleh terdakwa dan memberi kritik terhadap pertimbangan hukum majelis hakim ketika menjatuhkan putusan terhadap terdakwa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif dan menggunakan pendekatan perundang-undangan serta pendekatan kasus. Hasil penelitian ini bahwa menyatakan terdakwa terbukti secara sah meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana mempromosikan judi *online* yang telah memenuhi unsur Pasal 27 ayat (2) jo Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Majelis hakim telah mempertimbangkan berdasarkan fakta persidangan, alat bukti dan barang bukti, serta keadaan yang memberatkan dan meringankan terdakwa dijatuhi sanksi pidana penjara selama 5 (lima) bulan dan denda sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah). Terhadap pidana penjara yang dijatuhkan hakim terlalu singkat karena tidak mempertimbangkan Pasal 303 ayat (1) KUHP.

Kata kunci: Penegakkan hukum; mempromosikan judi online; pertimbangan hukum hakim.

LAW ENFORCEMENT AGAINST THE CRIME OF PROMOTING ONLINE GAMBLING THROUGH FACEBOOK APPLICATIONS

(Analysis of Decision Number: 124/Pid.Sus/2023/PN Pgp)

By:

OSIHARTA RYAN IBRAHIM

E1A021181

ABSTRACT

Online gambling is one type of cybercrime that is currently happening in the community due to worsening economic conditions. Indonesia has regulations regarding online gambling, namely Article 27 paragraph (2) jo Article 45 paragraph (2) of the Electronic Information and Transaction Law which serves as law enforcement against online gambling crimes. The decision of the Pangkalpinang District Court of Bangka Belitung province number 124/Pid.Sus/2023/PN Pgp is an example of such a case. This study aims to discuss the application of the elements of the criminal offense committed by the defendant and to criticize the legal considerations of the panel of judges when sentencing the defendant. The results of this study state that the defendant was legally proven guilty of committing the crime of promoting online gambling which has fulfilled the elements of Article 27 paragraph (2) jo Article 45 paragraph (2) of Law Number 19 of 2016 concerning Electronic Information and Transactions. The panel of judges has considered based on the facts of the trial, evidence and exhibits, as well as aggravating and mitigating circumstances the defendant was sentenced to imprisonment for 5 (five) months and a fine of Rp 10,000,000 (ten million rupiah). The imprisonment imposed by the judge is too short because it does not consider Article 303 paragraph (1) of the Criminal Code.

Keywords: *Law enforcement; promoting online gambling; judge's legal considerations.*